

# Gambaran Tentang Sense of Community Pada Komunitas Seni Dumor (Dulur Mojokerto)

Oleh:

Amanda Chintya Desy A,

Effy Wardati Maryam

Psikologi

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Januari, 2025

# Pendahuluan

- Sense of community adalah perasaan individu kepada komunitasnya dimana individu menjadi satu bagian dari komunitas dan dia yakin bahwa kebutuhan individu terpenuhi sehingga dia berkomitmen untuk tetap dalam kelompok (McMillan & Chavis, 1986b)
- Sense of community penting untuk menjaga keberlangsungan sebuah komunitas. Komunitas seni seperti Komunitas Dulur Mojokerto berperan dalam mengembangkan kreativitas anggotanya dan memperkuat ikatan sosial antar anggota.
- Sense of community pada sebuah komunitas juga dapat meningkatkan kohesivitas kelompok yang selanjutnya dapat meningkatkan resiliensi dan collective efficacy yang dimiliki oleh kelompok (F. Lalot, 2022)
- Komunitas Seni Dulur Mojokerto terdiri dari 57 anggota dengan berbagai usia. Komunitas ini sering menyelenggarakan kegiatan seperti pameran seni dan gathering, yang bertujuan untuk mempererat hubungan antar anggota.
- Sense of community yang rendah akan menyebabkan kelompok dengan solidaritas yang rendah. Hal ini dijelaskan karena kurangnya interaksi antar anggota dan anggota jarang menemui pertemuan-pertemuan yang telah ditentukan (Umar, 2016).
- Berdasarkan hasil wawancara dikatakan bahwa 2 dari 3 anggota memiliki keluhan yang sama berupa kurangnya partisipasi anggota pada saat rapat maupun gathering, namun ketika pameran lukisan diadakan, banyak yang tiba-tiba datang untuk meminta lukisan miliknya diikutkan dalam pameran sehingga menimbulkan miskomunikasi antar anggota.

# Pertanyaan Penelitian (Rumusan Masalah)

## Rumusan masalah

- Bagaimana Gambaran *Sense Of Community* pada komunitas pecinta seni Dular Mojokerto

## Tujuan Penelitian

- Untuk mengetahui *gambaran sense of community* pada komunitas pecinta seni Dular Mojokerto.

## Manfaat Penelitian

- Teoritis
- Praktis

# Metode



**Metode  
Kuantitatif  
Deskriptif**



**Subjek Penelitian**

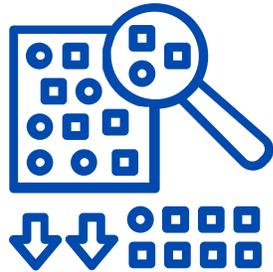
Total populasi 57 anggota  
dengan Teknik sampling  
jenuh



**Teknik Pengumpulan  
Data**

Teknik pengumpulan data  
menggunakan kuesioner  
disebarkan secara online  
menggunakan google form

# Metode



## Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian mengadopsi dari penelitian A. Fernanda and Rachmawati (2019) berdasarkan aspek membership, influence, integration and fulfilment of need, dan shared emotional connection



## Teknik Analisis Data

Software SPSS dan Microsoft Excel

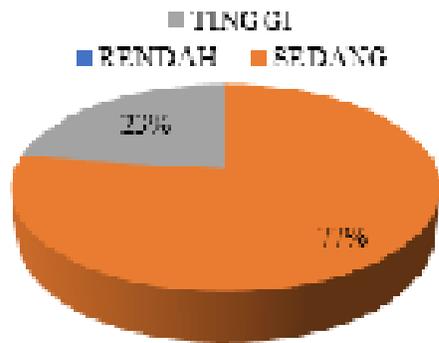
# Hasil

Hasil analisis data deskriptif menunjukkan bahwa terdapat perbedaan signifikan dalam sense of community pada anggota Komunitas Seni Dulur Mojokerto. Sebanyak 78% anggota berada pada kategori sedang, dengan mean sense of community sebesar 3.15. Hasil analisis statistik menggunakan uji-T sampel berpasangan menunjukkan bahwa perbedaan rata-rata (mean difference) antara anggota dengan sense of community tinggi dan rendah adalah 1.25. Nilai t-score sebesar -2.768 dengan  $p = 0.007 < 0.05$ , yang menunjukkan bahwa perbedaan tersebut signifikan secara statistik.

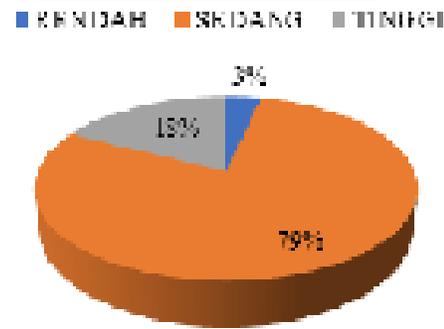
Selain itu, nilai efek ukuran Cohen's  $d$  sebesar 0.6 menunjukkan adanya efek sedang dari sense of community terhadap keterlibatan anggota dalam kegiatan komunitas. Anggota dengan sense of community yang lebih tinggi cenderung lebih aktif berpartisipasi dalam kegiatan komunitas, seperti pameran dan gathering. Hal ini menunjukkan bahwa sense of community, khususnya dalam aspek keanggotaan dan hubungan emosional, memiliki dampak positif terhadap keterlibatan anggota dalam komunitas.

# Hasil

## Membership



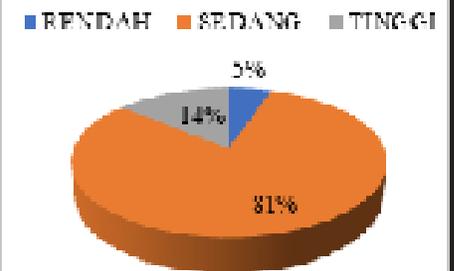
## Influence



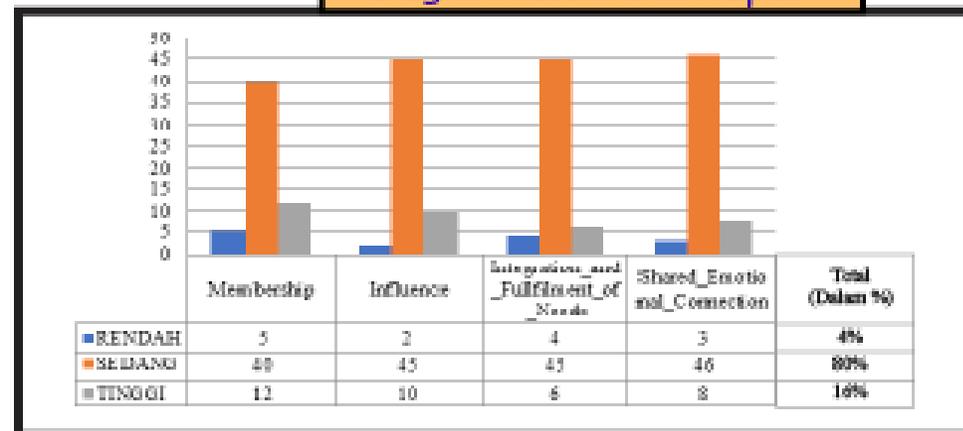
## Integration and fulfilment of need



## Shared Emotional Connection



## Diagram Keseluruhan Aspek



# Kesimpulan

- Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, maka dapat ditentukan bahwa anggota Komunitas Seni Dumor Mojokerto memiliki tingkatan sense of community dengan sekitar 80% anggota yang berada pada kategori sedang .
- Implikasi dari penelitian ini adalah menjaga sense of community dari anggota komunitas ini dengan memberikan kegiatan relevan yang dapat meningkatkan perasaan sense of community dari para anggota.

# saran

- Bagi Komunitas Seni Dumor agar lebih memperhatikan lagi jalannya proses berkomunitas dengan lebih meningkatkan intensitas pertemuan seluruh anggota guna mempererat kebersamaan dan rasa saling memiliki antar anggota. Anggota juga diharapkan untuk dapat mempertahankan komitmen pada diri masing-masing dengan berpartisipasi proaktif pada setiap kegiatan komunitas agar dapat meningkatkan kohesivitas kelompok yang selanjutnya dapat meningkatkan relisiensi dan collective efficacy yang dimiliki oleh kelompok, sehingga solidaritas antar anggota akan tetap terjaga.
- Bagi peneliti selanjutnya sebaiknya menggunakan komunitas lain, dengan setting dan jenis kelamin tertentu, atau tingkat pendidikan tertentu agar mendapatkan gambaran yang lebih luas terkait sense of community bagi anggota komunitas dan agar tidak terbatas pada komunitas dengan kegemaran yang sama .

# Referensi

## REFERENSI

- [1] H. N. Asri and W. Hendriani, "Mengapa ibu bekerja mengalami stres pengasuhan? literatur review pada ibu bekerja di Asia," *J. Psikol. Tabularasa*, vol. 19, no. 1, pp. 73–87, 2024.
- [2] Q. D. Putri, L. Pradita, L. Zahra, M. E. L. Siregar, and N. Grasiawaty, "Gambaran stres kerja pada ibu pekerja selama pandemi covid-19," *HEARTY*, vol. 8, no. 2, pp. 58–68, 2020.
- [3] J. Apriawal, "Resiliensi pada karyawan yang mengalami pemutusan hubungan kerja (PHK)," *J. Ilmu Psikol. dan Kesehat.*, vol. 1, no. 1, pp. 27–38, 2022.
- [4] A. P. Putra and E. Aristyanto, "Analisis Feminisme Dalam Perjuangan Perempuan Pada Masa Pandemi Covid-19," in *Seminar Nasional dan Call For Paper 2023 dengan tema "Penguatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Menuju Indonesia Emas 2045" PSGESI LPPM UWP*, 2021, pp. 520–538.
- [5] S. M. Ilpaj and N. Nurwati, "Analisis pengaruh tingkat kematian akibat COVID-19 terhadap kesehatan mental masyarakat di Indonesia," *Focus J. Pekerj. Sos.*, vol. 3, no. 1, pp. 16–28, 2020.
- [6] Y. Fitriani, F. Gina, and T. S. Perdhana, "Gambaran parenting stress pada ibu ditinjau dari status pekerjaan dan ekonomi serta bantuan pengasuhan," *Psikostudia J. Psikol.*, vol. 10, no. 2, p. 98, 2021.
- [7] H. Moreira, A. Fonseca, B. Caiado, and M. C. Canavarro, "Work-family conflict and mindful parenting: The mediating role of parental psychopathology symptoms and parenting stress in a sample of Portuguese employed parents," *Front. Psychol.*, vol. 10, p. 635, 2019.
- [8] F. Gina and Y. Fitriani, "Regulasi Emosi dan Parenting Stres Pada Ibu Bekerja," *J. Kaji. Ilm.*, vol. 22, no. 1, pp. 45–52, 2022.
- [9] Q. Z. N. P. Muslih, "Islamic Religious Coping, Dukungan Sosial dan Stres Pengasuhan Pada Ibu Bekerja dengan Anak Usia Dini," 2024, *Universitas Islam Indonesia*.
- [10] A. N. Suwoto, "Menurunkan stres pengasuhan pada ibu dengan anak berkebutuhan khusus," *Procedia Stud. Kasus Dan Interv. Psikol.*, vol. 11, no. 2, pp. 55–62, 2023.
- [11] R. P. Amalia, F. A. Abidin, and F. Y. Lubis, "Stres pengasuhan, penilaian ibu terhadap covid-19, dan pengasuhan suportif," *J. Ilmu Kel. Konsum.*, vol. 15, no. 1, pp. 51–62, 2022.
- [12] F. D. Asy-Syifa and M. Mustikasari, "Hubungan Antara Resiliensi Dengan Stres Pengasuhan pada Ibu yang Bekerja Selama Pandemi Covid-19," *J. Persaf. Perawat Nas. Indones.*, vol. 8, no. 2, pp. 84–98, 2023.
- [13] A. Ikasari and I. F. Kristiana, "Hubungan antara regulasi emosi dengan stres pengasuhan ibu yang memiliki anak cerebral palsy," *J. Empati*, vol. 6, no. 4, pp. 323–328, 2018.
- [14] R. R. Abidin, "The determinants of parenting behavior," *J. Clin. Child Psychol.*, vol. 21, no. 4, pp. 407–412, 1992.

# Referensi

- [1] B. S. Arifin, "Dinamika kelompok." Pustaka Setia, 2015.
- [2] U. Saalino, A. Razak, and M. Nur Hidayat Nurdin, "Hubungan Antara Sense Of Community Dan Penyesuaian Diri Pada Mahasiswa Baru Di Papua Barat," *J. Psikol. Teor. dan Terap.*, vol. 13, no. 2 SE-Articles, pp. 155–163, Oct. 2022, doi: 10.26740/jppt.v13n2.p155-163.
- [3] A. C. L. K. R. L. D. Matahari, "Sense of Community dan Self-Efficacy pada Mahasiswa yang Mengikuti Komunitas Kesenian," *J. Psikol. Talent.*, no. Vol 4, No 1 (2018): September, pp. 9–20, 2018.
- [4] A. Fernanda and Rachmawati, "Social Presence Dan Sense of Community Pada Anggota Komunitas Seni," *Psychol. J. Ment. Heal.*, vol. 1, no. 1, pp. 66–77, 2019.
- [5] D. W. McMillan and D. M. Chavis, "Sense of Community: A Definition and Theory," *J. Community Psychol.*, vol. 14, no. 1, pp. 6–23, 1986, doi: 10.1002/1520-6629(198601)14:1<6::AID-JCOP2290140103>3.0.CO;2-I.
- [6] D. W. McMillan and D. M. Chavis, "Sense of Community: A Definition and Theory," *J. Community Psychol.*, vol. 14, no. 1, pp. 6–23, 1986.
- [7] M. Fitrah Ramadhaan Umar, "Sense of Community Pada Komunitas Yourraisa Surabaya," *J. Psikol. Media Ilm. Psikol.*, vol. 17, no. 2, pp. 54–58, 2019.
- [8] A. J. Williams, K. Maguire, K. Morrissey, T. Taylor, and K. Wyatt, "Social cohesion, mental wellbeing and health-related quality of life among a cohort of social housing residents in Cornwall: a cross sectional study," *BMC Public Health*, vol. 20, no. 1, p. 985, 2020, doi: 10.1186/s12889-020-09078-6.
- [9] H. Chen, Z. Zhu, J. Chang, and Y. Gao, "The effects of social integration and hometown identity on the life satisfaction of Chinese rural migrants: the mediating and moderating effects of a sense of belonging in the host city," *Health Qual. Life Outcomes*, vol. 18, no. 1, p. 171, 2020, doi: 10.1186/s12955-020-01415-y.
- [10] F. Lalot, D. Abrams, J. Broadwood, K. Davies Hayon, and I. Platts-Dunn, "The social cohesion investment: Communities that invested in integration programmes are showing greater social cohesion in the midst of the COVID-19 pandemic," *J. Community Appl. Soc. Psychol.*, vol. 32, no. 3, pp. 536–554, 2022, doi: 10.1002/casp.2522.
- [11] U. H. Rahma, C. Hadi, and I. N. Alfian, "Appreciative Inquiry Untuk Meningkatkan Sense of Community dan Partisipasi Pada Anggota Komunitas Ikatan Pemuda Pemudi Kampung Tengah di Sumbermanjingkulon," *J. Psikol. Talent.*, vol. 6, no. 2, p. 36, 2021, doi: 10.26858/talenta.v6i2.19167.
- [12] L. Walker and B. Franz, "Time Pressure and the Extent of Homophily in the Workplace Communications of A/E Design Teams," *Eng. Proj. Organ. J.*, vol. 10, Jun. 2021, doi: 10.25219/epoj.2021.00109.
- [13] J. E. Gleason, R. H. Hanner, and K. Cottenie, "Hidden diversity: DNA metabarcoding reveals hyper-diverse benthic invertebrate communities," *BMC Ecol. Evol.*, vol. 23, no. 1, p. 19, 2023, doi: 10.1186/s12862-023-02118-w.
- [14] R. A. P. Perwitasari, R. Fauzia, and D. M. S. Hidayatullah, "Hubungan Fanatisme pada Anime dengan Sense of Community pada Anggota ROD Banjarmasin," *J. Kognisia*, vol. 2, no. 1, pp. 105–109, 2019, doi: 10.20527/jk.v2i1.1625.
- [15] E. W. Maryam, "Gambaran Sense Of Community Pada Karyawan Bagian Administrasi Di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo," *Psikologia J. Psikol.*, vol. 2, no. 1, p. 52, 2018, doi: 10.21070/psikologia.v2i1.756.

